

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Permainan bola basket merupakan suatu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu ada 5 pemain. Permainan ini memerlukan kerja sama dan koordinasi yang baik. Dalam Permainan bola basket ada beberapa teknik yang harus dikuasai, diantaranya adalah Operan dada (*chest pass*) adalah operan yang umum dilakukan bila tidak ada pemain bertahan di antara pengoper dan teman setimnya. Cara melakukan operan ini adalah memegang bola setinggi dada dan dekat dengan badan. Siku ditekuk dan jari-jari terbuka memegang bola. Saat bola dilepaskan lengan dan tangan diluruskan dengan telapak menghadap ke luar. (Hartyani, Zolit. 2008 : 5).

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh modifikasi model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi bola basket (*chest pass*) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa. seperti kenyataan yang saya dapat di SMP I Batudaa ternyata hasil belajar bola basket masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini didukung oleh data hasil observasi awal yang menunjukkan hanya 35 % siswa yang mencapai ketuntasan sedangkan sisanya sebesar 65% masih berada dibawah ketuntasan minimal (KKM).

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel secara berkelompok). Dimana jumlah sampel yang diambil hanya 20 orang yang diharapkan mampu mewakili jumlah populasi yang ada. Dan hasilnya dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil

belajar siswa yang dilakukan pada *pre-test* dan *post-test*. Dimana nilai rata-rata dari *pre-test* (X_1) sebesar 65 sedangkan pada *post-test* (X_2) sebesar 86,65. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *post-test* dan *pre-test*. Sehingga hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengujian analisis varians menggunakan rumus Uji t dimana setelah dianalisis menunjukkan harga $t_{hitung} = 4,91$ dan $t_{daftar} = 2,09$ dengan demikian harga t_{hitung} jauh lebih besar dari pada harga t_{daftar} atau harga t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “ Terdapat Pengaruh Modifikasi Model Pembelajaran Terhadap hasil belajar bola basket pada materi chest pass siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa” dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar supaya dalam proses pembelajaran berjalan sesuai pencapaian yang diinginkan oleh guru mata pelajaran maka harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan cabang olahraga yang dibelajarkan oleh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran penjas orkes.
2. Diharapkan kepada Setiap guru mata pelajaran agar lebih memperbanyak wawasannya dalam mempelajari model-model pembelajaran yang baru terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap proses pembelajaran penjas orkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto**, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra dan Sanoesi**. 2010. *Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan*. Surabaya: Karya Utama.
- Dwi sarjianto, Sujarwadi**. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas Smp Kelas VIII*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Hanafiah , Suhana**. 2012. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Hartyani, Zolit**. 2008. *Bola Basket I Panduan Lengkap Latihan Khusus Teknik Dasar*. Jakarta: FIBA.
- Husdarta**. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: alfabeta.
- Kurniawan. feby**. 2001. *Modifikasi Alat Tes Keterampilan Bola Basket untuk Anak Usia 10-sampai 12 Tahun .vol 13 (3). 226*
- Muhadjir**. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas Smp Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadjir**. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadjir**. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Roji**. 2007. *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Samsudin.** 2008. *Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA*. Jakarta: PT. Pajar Interpratama.
- Sri Wahyuni. Sutarmin, dan Pramono**. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Smp Kelas VIII*. Jakarta: Wangsa Jatra Lestari.
- Sudjana**. 2001. *Metode Statistika* .Tarsito: Bandung.
- Sudjana**. 2005. *Metode Statistika* .Tarsito: Bandung.

LAMPIRAN 1 :

**TABEL 1
DATA HASIL PENELITIAN**

No	Tes Awal (X ₁)	Tes Akhir (X ₂)	X ₁ ²	X ₂ ²
1	69	87	4761	7569
2	75	91	5625	8281
3	66	86	4356	7396
4	70	90	4900	8100
5	75	93	5625	8649
6	73	98	5329	9604
7	75	95	5625	9025
8	72	92	5184	8464
9	75	94	5625	8836
10	59	83	3481	6889
11	55	75	3025	5625
12	59	87	3481	7569
13	56	78	3136	6084
14	58	80	3364	6400
15	56	79	3136	6241
16	59	81	3481	6561
17	63	85	3969	7225
18	61	86	3721	7396
19	63	87	3969	7569
20	61	86	3721	7396
Jmlh	Σ X₁ 1300	Σ X₂ 1733	Σ X₁² 85514	Σ X₂² 150879

A. Analisis Data Variabel (X₁)

1. Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi variabel X₁

Rentang (R) = Skor Tertinggi - Skor Terendah.

$$= 75 - 55$$

$$= 20$$

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3.3 \text{ Log } N$

$$= 1 + 3.3 \text{ Log } 20$$

$$= 1 + 3.3 (1.301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293 \text{ dibulatkan (6)}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{6} = 3,3 \text{ dibulatkan (3)} \end{aligned}$$

TABEL II
Daftar Distribusi Frekuensi Variabel (X₁)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	55 – 58	4
2	59 – 62	5
3	63 – 66	3
4	67 – 70	2
5	71 – 74	2
6	75 – 78	4
	Jumlah	20

2. Perhitungan Rata-Rata, Median, dan Modus Variable X₁

Selanjutnya, sesuai dengan data yang ada pada tabel diatas, maka data tersebut berbentuk data berkelompok.

a. Perhitungan Rata-rata (\bar{X})

$$\text{Diketahui} \quad : \quad \sum X_1 = 1300$$

$$N = 20$$

$$\text{Rumus} \quad : \quad \bar{X} = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1300}{20} = 65$$

b. Median (Nilai Tengah)

Median adalah nilai tengah dari rangkaian data yang telah tersusun secara teratur atau sebagai ukuran letak karena median membagi distribusi menjadi dua bagian yang sama.

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{N+1}{2} \\ &= \frac{20+1}{2} = \frac{21}{2} = 10,5 \end{aligned}$$

Tabel 3
Daftar Median Frekuensi X_1

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	55 – 58	4
2	59 – 62	5
3	63 – 66	3 (median)
4	67 – 70	2
5	71 – 74	2
6	75 – 78	4
	Jumlah	20

c. Mode atau Modus

Mode atau Modus adalah frekuensi yang terbesar atau nilai yang paling banyak muncul atau yang sering terjadi.

Tabel 4
Daftar Modus Frekuensi X_1

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	55 – 58	4
2	59 – 62	5 (modus)
3	63 – 66	3
4	67 – 70	2
5	71 – 74	2
6	75 – 78	4
	Jumlah	20

Dari tabel diatas dapat dilihat frekuensi yang sering atau banyak terjadi adalah nilai atau skor 6 dengan nilai sentral 2 demikian angka tersebut dapat ditetapkan sebagai modus.

d. Menghitung standar deviasi (S) dan Varians S_1^2 pada variable X_1

Rumus varians :

$$S_1^2 = \frac{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{N(N-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{20(85541) - (1300)^2}{20(20-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{1710280 - 1690000}{20(19)}$$

$$S_1^2 = \frac{20280}{380} = 53,37$$

$$S_1 = \sqrt{S_1^2}$$

$$S_1 = \sqrt{53,37} = 7,31$$

B. Analisis Data Variabel (X_2)

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah.} \\ &= 98 - 75 \\ &= 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas (K)} &= 1 + 3.3 \text{ Log N} \\ &= 1 + 3.3 \text{ Log } 20 \\ &= 1 + 3.3 (1. 301) \\ &= 1 + 4,293 \\ &= 5,293 \text{ dibulatkan (6)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{23}{6} = 3,83 \text{ dibulatkan (3)} \end{aligned}$$

TABEL 5
DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL (X₂)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	75 – 58	2
2	79 – 82	3
3	83 – 86	5
4	87 – 90	4
5	91 – 94	4
6	95 – 98	2
	Jumlah	20

3. Perhitungan Rata-Rata, Median, dan Modus Variable X₂

Selanjutnya, sesuai dengan data yang ada pada tabel diatas, maka data tersebut berbentuk data berkelompok.

a. Perhitungan Rata-rata (\bar{X})

Diketahui : $\sum X_2 = 1733$

$N = 20$

Rumus : $\bar{X} = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1733}{20} = 86,65$

b. Median (Nilai Tengah)

Median adalah nilai tengah dari rangkaian data yang telah tersusun secara teratur atau sebagai ukuran letak karena median membagi distribusi menjadi dua bagian yang sama.

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{N+1}{2} \\ &= \frac{20+1}{2} = \frac{21}{2} = 10,5 \end{aligned}$$

TABEL 6
DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL (X₂)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	75 – 58	2
2	79 – 82	3
3	83 – 86	5 (median)
4	87 – 90	4
5	91 – 94	4
6	95 – 98	2
	Jumlah	20

c. Mode atau Modus

Mode atau Modus adalah frekuensi yang terbesar atau nilai yang paling banyak muncul atau yang sering terjadi.

TABEL 7
DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL (X₂)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	75 – 58	2
2	79 – 82	3
3	83 – 86	5 (modus)
4	87 – 90	4
5	91 – 94	4
6	95 – 98	2
	Jumlah	20

Dari tabel diatas dapat dilihat frekuensi yang sering atau banyak terjadi adalah nilai atau skor 5 dengan nilai sentral 3 demikian angka tersebut dapat ditetapkan sebagai modus.

d. Menghitung standar deviasi (S) dan Varians S₂² pada variable X₂

Rumus varians :

$$S_2^2 = \frac{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{N(N-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{20(150879) - (1733)^2}{20(20-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{3017580 - 3003289}{20(19)}$$

$$S_2^2 = \frac{14291}{380} = 37,61$$

$$S_2 = \sqrt{S_1^2}$$

$$S_2 = \sqrt{37,61} = 6,13$$

C. Pengujian Homogenitas Data

Diketahui : $S_1^2 = 53,37$

$$S_2^2 = 37,61$$

TABEL 8
DAFTAR PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS DATA VARIANS
POPULASI

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	Log S_i^2	dk(log S_i^2)
1	19	0.05	53.37	1.727	32.813
2	19	0.05	37.61	1.575	29.925
	38				62.738

Dengan demikian dapat dihitung varians gabungan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$S^2 = \frac{19(53,37) + 19(37,61)}{19 + 19}$$

$$S^2 = \frac{1014,03 + 714,59}{38}$$

$$S^2 = \frac{1728,62}{38} = 45,49$$

$$S = \sqrt{45,49}$$

$$= 6,74$$

$$\text{Berarti: } \log S^2 = \log 45,49$$

$$= 1,658$$

Berdasarkan besaran-besaran statistik diatas dapat dilakukan pengujian homogenitas varians populasi dengan uji Bartlett, Selanjutnya dapat dihitung satuan B dengan rumus sebagai berikut:

$$B = (\log S^2)(\sum ni - 1)$$

$$= (1,658)(38)$$

$$= 63,0008056$$

Chi Kuadrat

$$X^2 = (ln10)\{B - \sum(ni - 1) \log S_i^2\}$$

$$X^2 = (2,303)\{63,0008056 - 62,738\}$$

$$X^2 = 2,303(0,263)$$

$$X^2 = 0,61$$

Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa, hipotesis varians populasi homogen jika : $X^2_{hitung} \leq X^2_{daftar(1-\alpha)(k-1)}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk=k-1$, maka chi kuadrat hitung diperoleh harga sebesar = 0,61. Berdasarkan daftar distribusi chi kuadrat pada $\alpha = 0,05$ dimana $X^2_{daftar(1-\alpha)(k-1)} = X^2_{daftar(1-0,05)(2-1)} = X^2_{daftar(0,95)(1)}$ diperoleh harga sebesar 3,84.

Lebih jelasnya dapat dilihat bahwa: X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{daftar} atau ($0,61 < 3,84$). Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian memiliki varians populasi yang homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa Modifikasi Model Pembelajaran dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Bola Basket pada Materi Chest Pass Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Batudaa. Berikut disajikan data-data pre-test dan post-test selanjutnya disusun dalam suatu tabel untuk keperluan perhitungan.

Tabel 9
Daftar Pengujian Hipotesis

No	Pre-test X_1	Post-test X_2	Gain (d)	Xd (d - Md)	Xd^2
1.	69	87	18	15.35	235.62
2.	75	91	16	13.35	178.22
3.	66	86	20	17.35	301.02
4.	70	90	20	17.35	301.02
5.	75	93	18	15.35	235.62
6.	73	98	25	22.35	499.52
7.	75	95	20	17.35	301.02
8.	72	92	20	17.35	301.02
9.	75	94	19	16.35	267.32
10.	59	83	24	21.35	455.82
11.	55	75	20	17.35	301.02
12.	59	87	28	25.35	642.62
13.	56	78	22	19.35	374.42
14.	58	80	22	19.35	374.42
15.	56	79	23	20.35	414.12
16.	59	81	22	19.35	374.42
17.	63	85	22	19.35	374.42
18.	61	86	25	22.35	499.52
19.	63	87	24	21.35	455.82
20.	61	86	25	22.35	499.52
Jmlh	$\sum X_1$ 1300	$\sum X_2$ 1733	$\sum d$ 433	$\sum Xd$ 380	$\sum Xd^2$ 7386.55

Dari data tersebut diatas selanjutnya dapat dianalisis dengan uji t atau uji analisis varians dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan : Md = nilai rata-rata dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd = deviasi masing-masing subjek

$\sum Xd^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

Diketahui : $\sum d = 433$

$$Md = \sum d / n$$

$$= 433/20$$

$$\sum Xd^2 = 7386,55$$

$$N = 20$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}} \\ &= \frac{21,65}{\sqrt{\frac{7386,55}{20(20-1)}} \\ &= \frac{21,65}{\sqrt{\frac{7386,55}{380}}} \\ &= \frac{21,65}{\sqrt{19.438}} \\ &= \frac{21,65}{4,408} = 4,91 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria pengujian bahwa. terima H_0 jika : $-t_{(t-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(t-1/2\alpha)}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$. Dengan demikian –

$t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1/2\alpha)}$ sama dengan $-t_{(1-1/2 \alpha 0.05)} \leq t \leq t_{(1-1/2 \alpha 0.05)}$ dengan $dk = 20 - 1$ atau $t_{(1-0.025)} \leq t \leq t_{(0.975)} = 19$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,91 sedangkan t_{daftar} diperoleh harga sebesar 2.09. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{daftar} atau harga t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengaruh diatas benar-benar signifikan. Untuk lebih jelasnya. hal ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut

Gambar 1
 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
 Pada taraf nyata 0.05

